

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-SHARE*
PADA SISWA KELAS XII KI SMK NEGERI 3 TUBAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Rr. Aster Dyah Puspitowati, S.Pd.

Guru SMK Negeri 3 Tuban

smk3cerdasberbudi@gmail.com

Abstrak:

Rendahnya hasil belajar merupakan indikasi bahwa selama ini proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang meningkatkan partisipasi aktif siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Akibatnya, hasil belajar siswa kurang memuaskan bahkan masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini juga terjadi di SMK Negeri 3 Tuban. Guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran tanpa melibatkan partisipasi aktif siswanya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII KI SMK Negeri 3 Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019 dan untuk mengetahui apakah pembelajaran model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran siswa kelas XII KI SMK Negeri 3 Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XII KI SMK Negeri 3 Tuban mampu menulis surat lamaran pekerjaan dengan nilai rata-rata 74,81 dan ketuntasan belajar mencapai 85,29% dan pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think-Pair-Share*, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pada materi kelas XII terdapat materi menulis surat lamaran pekerjaan. Setelah lulus, siswa SMK sebagian besar bekerja. Agar tidak kesulitan menulis surat lamaran pekerjaan, siswa harus memahami kaidah penulisan surat lamaran pekerjaan secara benar. Dengan mampu menulis surat lamaran dengan benar, siswa akan semakin aktif melamar pekerjaan dalam setiap kesempatan. Hal itu merupakan bekal siswa sebelum bekerja.

Hasil belajar merupakan puncak keberhasilan siswa dalam memahami materi dalam proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XII KI SMK Negeri 3 Tuban dalam menulis surat lamaran pekerjaan merupakan indikasi bahwa proses

pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang meningkatkan partisipasi aktif siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar tersebut, peneliti melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan model pembelajaran yang bersifat kooperatif.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* adalah salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi kepada orang lain. Dengan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, tipe *Think-Pair-Share (TPS)* ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Lie, 2004).

Sejalan dengan itu, Trianto (2010:81) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* atau berpikir-berpasangan-berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan model pembelajaran yang melibatkan kerja sama antardua individu. Dua individu itu secara berpasangan saling bertukar lembar jawaban dan memeriksa hasil pekerjaan temannya. Dalam model pembelajaran *Think-Pair-Share*, siswa terlibat aktif di dalam suatu kegiatan sehingga dapat saling bertukar pikiran dengan temannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII KI SMK Negeri 3 Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019 dan mengetahui apakah pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran siswa kelas XII KI SMK Negeri 3 Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019.

Manfaat penelitian bagi siswa adalah menambah pengetahuan dan wawasan dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Manfaat bagi guru adalah sebagai upaya untuk menawarkan inovasi baru cara pembelajaran menulis surat lamaran

pekerjaan, sebagai upaya memotivasi siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan, dan memperbaiki kinerja, kemampuan, serta profesionalisme dalam meningkatkan hasil pembelajaran di kelas. Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan kemampuan dan keterampilan siswa menjadi lebih baik, mengetahui apakah pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran siswa kelas XII KI SMK Negeri 3 Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas dan termasuk penelitian deskriptif sebab menggambarkan bagaimana teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Mukhlis, 2000:5).

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi).

Keempat tahap tersebut merupakan suatu siklus atau daur, sehingga setiap tahap akan selalu berulang kembali. Apabila setelah melalui keempat tahap tersebut pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* belum meningkat, penulis akan merencanakan siklus kedua dan seterusnya sampai tercapai hasil yang diharapkan. Hasil analisis data yang dilaksanakan pada siklus pertama dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus kedua.

Lokasi penelitian ini di SMK Negeri 3 Tuban, yang terletak di Jalan Bloso Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban dengan subjek penelitian

siswa kelas XII KI SMK Negeri 3 Tuban yang berjumlah 34 yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), angket, dan tes subjektif.

Metode pengumpulan data menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes subjektif dan penilaian dalam bentuk tugas. Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan observasi guru dalam pengelolaan kelas, aktivitas guru, sikap siswa terhadap KBM, dan aktivitas siswa dalam diskusi memecahkan masalah.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah tes tertulis. Penelitian ini menggunakan beberapa alat/instrumen yaitu instrumen observasi siswa, instrumen observasi guru, dan instrumen tes hasil belajar.

Hasil Penelitian

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.2 dan 4.2, Lembar Kerja (LK), soal tes subjektif 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu peneliti juga mempersiapkan lembar observasi pengelolaan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2018 di kelas XII KI dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Tahap observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes subjektif I dengan tujuan

untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Hasil penelitian pada siklus I sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I

Aspek yang mendapatkan kriteria baik dengan skor 4 terletak pada mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru. Aspek yang mendapatkan kriteria cukup dengan mendapat skor 3 adalah aspek mencari informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, menyajikan hasil pengamatan, menyimpulkan pembelajaran, dan aspek mengerjakan tes subjektif. Aspek yang mendapatkan kriteria kurang dengan mendapat skor 2 adalah berdiskusi antarsiswa/siswa dengan guru, menyajikan/menanggapi pertanyaan/ide, dan menulis surat lamaran pekerjaan dengan relevan. Aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

b. Hasil Observasi Guru pada Siklus I

Aspek yang mendapatkan kriteria baik dengan skor 4 adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, Aspek yang mendapatkan kriteria cukup dengan skor 3 adalah mengaitkan materi pelajaran sebelumnya, mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif, membimbing siswa melakukan kegiatan, melatih keterampilan kooperatif, mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, membimbing siswa membuat simpulan, memberikan evaluasi, dan guru antusias. Aspek yang mendapatkan kriteria kurang dengan mendapat skor 2 adalah memotivasi siswa, pengelolaan kelas, dan siswa antusias. Aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi serta revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

c. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Siklus I

Aktivitas guru yang paling dominan pada siklus I adalah menyampaikan tujuan, yaitu sebesar 16,00%. Aktivitas lain yang persentasenya cukup besar adalah mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, menjelaskan materi sulit, membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, meminta siswa menyajikan dan mempresentasikan hasil kegiatan, serta memberikan umpan balik, yaitu sebesar 12,00%. Aktivitas guru yang kurang terletak pada memotivasi siswa, menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi, dan membimbing siswa membuat simpulan, yaitu sebesar 8,00%.

d. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

Aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus I adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, yaitu sebesar 16,00%. Aktivitas lain yang persentasenya cukup adalah mencari sumber informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, menyajikan hasil pengamatan, menyimpulkan pelajaran, dan mengerjakan tes subjektif, yaitu sebesar 12,00%. Aktivitas siswa yang kurang terletak pada diskusi antarsiswa/siswa dengan guru, menyajikan/menanggapi pertanyaan/ide, dan menulis surat lamaran pekerjaan yang relevan dengan KBM yaitu sebesar 8,00%. Aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

e. Hasil Tes Subjektif pada Siklus I

Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan adalah 71,23 dan ketuntasan belajar mencapai 67,65% atau ada 23 siswa dari 34 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai > 65 hanya sebesar 67,65% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Hal ini disebabkan siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang

dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*.

3. Refleksi

Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), hasil pengamatan adalah guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang baik dalam pengelolaan waktu, dan siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

4. Revisi

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada siklus I ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi yang dilakukan pada siklus berikutnya. Revisi itu antara lain: guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan, dan guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang ke-2, LK yang ke-2, soal tes subjektif yang ke-2, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2. Tahap Kegiatan dan Pengamatan

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 September 2018 di kelas XII KI pada SMK Negeri 3 Tuban dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi

pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes subjektif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Hasil penelitian pada siklus II sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Siswa pada Siklus II

Aspek yang mendapatkan kriteria baik mengalami peningkatan antara lain terletak pada mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, berdiskusi antarsiswa/siswa dengan guru, menulis surat lamaran pekerjaan dengan relevan, menyimpulkan pembelajaran, dan mengerjakan tes subjektif. Aspek yang mendapatkan kriteria cukup adalah menyajikan hasil pengamatan dan menyajikan/menanggapi pertanyaan/ide.

b. Hasil Observasi Guru pada Siklus II

Aspek-aspek yang diamati pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siklus II yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* mendapatkan penilaian baik dari pengamat adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengaitkan materi pelajaran sebelumnya, mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif, membimbing siswa melakukan kegiatan, melatih keterampilan kooperatif, membimbing siswa membuat simpulan, memberikan evaluasi, siswa antusias, dan guru antusias. Aspek yang mendapatkan kriteria cukup adalah mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, dan pengelolaan waktu. Penyempurnaan aspek-aspek di atas dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* diharapkan dapat berhasil semaksimal mungkin.

c. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran pada Siklus II

Aktivitas guru yang paling dominan pada siklus II adalah menyampaikan tujuan, memotivasi siswa, mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi, menjelaskan materi sulit, membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, dan membimbing siswa dalam membuat simpulan, yaitu sebesar 11,76%. Aktivitas lain yang kriterianya cukup adalah meminta siswa menyajikan dan mempresentasikan hasil kegiatan dan memberikan umpan balik, yaitu sebesar 8,82%.

d. Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

Aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus II adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, diskusi antarsiswa/antara siswa dengan guru, menulis surat lamaran pekerjaan yang relevan dengan KBM, menyimpulkan pembelajaran, dan mengerjakan tes subjektif, yaitu sebesar 11,76%. Aktivitas lain yang persentasenya cukup adalah menyajikan hasil pengamatan, menyajikan/menanggapi pertanyaan/ide, yaitu sebesar 8,82%.

e. Hasil Tes Subjektif pada Siklus II

Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan adalah 78,52 dan ketuntasan belajar mencapai 85,29% atau ada 29 siswa dari 34 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai > 65 sebesar 85,29% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Hal ini disebabkan siswa sudah mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*.

3. Refleksi

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa aspek yang belum

sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar. Siswa aktif selama proses belajar berlangsung. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik. Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

4. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya. Tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think- Pair-Share* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II) yaitu masing-masing 67,65% dan 85,29%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, kemampuan guru dalam mengelola kelas setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas menyampaikan tujuan, memotivasi siswa, mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi, menjelaskan materi sulit, membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, dan membimbing siswa dalam membuat simpulan. Persentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* yang paling dominan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, diskusi antarsiswa/antara siswa dengan guru, menulis surat lamaran pekerjaan yang relevan dengan KBM, menyimpulkan pembelajaran, dan mengerjakan tes subjektif, Berdasarkan data di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dalam dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XII KI Tahun Pelajaran 2018/2019 mampu menulis surat lamaran pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan siswa menulis puisi dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus I adalah 71,23 dan ketuntasan belajar mencapai 67,65%. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus II adalah 78,52 dan ketuntasan belajar mencapai 85,29%.
2. Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* mempunyai pengaruh positif terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pembelajaran

kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Saran

Agar proses pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Persiapan untuk melaksanakan metode pembelajaran kooperatif model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang cukup matang sangat diperlukan. Guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model kooperatif model *Think-Pair-Share* dalam proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode. Walaupun dalam taraf yang sederhana, siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Penelitian yang lebih lanjut perlu dilakukan karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas XII KI SMK Negeri 3 Tuban.
4. Penelitian-penelitian yang serupa hendaknya dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan. J.J. dan Moerdjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria Dearn University Press.
- Mukhlis, Abdul. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ngalim, Purwanto M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, Muhammad. 1996. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto, N. 1988. *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya Usaha Nasional.
- Sudjana, N dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyuni, Dwi. 2001. *Studi Tentang Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Malang: Program Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Yulianto, Bambang. 2011. *Penuntun Praktis Berbahasa Indonesia Baik dan Benar*. Surabaya: Unesa University Press.